

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 1 Januari 2022

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI TERJADINYA
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Siti Khumairoh, Cris Kuntadi, Maidani
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: siti.khumairoh19@mhs.ubharajaya.ac.id, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id,
maidani@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Kecurangan laporan keuangan belakangan ini banyak terjadi pada perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun pemerintahan dari segala sektor. Dengan melakukan beberapa cara seperti mengakui pendapatan yang tidak semestinya, penyalahgunaan aset, pengungkapan yang tidak semestinya dan teknik lain yang mungkin dilakukan. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan (y) sebagai variabel dependen, dan *financial stability* (x1), *financial pressure* (x2), *external pressure* (x3), *ineffective monitoring* (x4), *nature of industry* (x5), *change in auditor* (X6), dan *change of directors* (X7) sebagai variabel independen. Tujuan penulisan artikel ini untuk mengetahui hubungan antar variabel agar dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk riset selanjutnya. Hasil artikel literature review yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa variabel *financial stability* (x1) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (y), variabel *financial pressure* (x2) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (y), variabel *external pressure* (x3) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (y), variabel *ineffective monitoring* (x4) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (y), variabel *nature of industry* (X5) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (y), variabel *change in auditor* (X6) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (y), dan variabel *change of director* (x7) berpengaruh terhadap *financial statement fraud* (y).

Kata Kunci: Kecurangan laporan keuangan, Fraud diamond, Financial stability, Financial pressure, External Pressure, Ineffective monitoring, Nature of industry, Change in auditor, Change of directors

Abstract

Recently, fraudulent financial statements have occurred in many companies, both private and government companies, from all sectors. By carrying out several ways such as recognizing improper income, misappropriation of assets, improper disclosure and other techniques that may be carried out. This article reviews the factors that influence financial statement fraud (y) as the dependent variable, and financial stability (x1), financial pressure (x2), external pressure (x3), ineffective monitoring (x4), nature of industry (x5), change in auditors (X6), and change of directors (X7) as independent variables. The purpose of writing this article is to find out the relationship between variables so that it can be utilized and used for further research. The results of the

literature review articles that the authors have done show that the financial stability variable (x1) has an effect on financial statement fraud (y), the financial pressure variable (x2) has an effect on financial statement fraud (y), the external pressure variable (x3) has an effect on financial statements fraud (y), ineffective monitoring variable (x4) has an effect on financial statement fraud (y), nature of industry variable (X5) has an effect on financial statement fraud (y), change in auditor variable (X6) has an effect on financial statement fraud (y), and change of director variable (x5) has an effect on financial statement fraud (y).

Keywords: *Financial statement fraud, Fraud diamond, Financial stability, Financial pressure, External Pressure, Ineffective monitoring, Nature of industry, Change in auditors, Change of directors*

Pendahuluan

Dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (2019), menyebutkan bahwa, karakteristik kualitatif fundamental dari sebuah laporan keuangan merupakan informasi yang relevan serta merupakan representasi sempurna dari kenyataan ekonomi perusahaan. Laporan keuangan merupakan instrument terpenting pada suatu perusahaan, karena dalam laporan keuangan tersebut mencerminkan kondisi atau situasi perusahaan secara keuangan. Laporan keuangan juga dipergunakan sebagai perantara untuk berkomunikasi, yang menghubungkan antara data keuangan atau aktivitas operasional yang ada di perusahaan dengan pihak-pihak terkait yang memerlukan laporan atas aktivitas keuangan pada perusahaan tersebut. Dan dalam laporan keuangan juga menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Walaupun pengaplikasian struktur laporan keuangan di negara ini telah lengkap, tetapi masih terdapat celah dari pihak manajemen serta oknum untuk melakukan tindak kecurangan laporan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh keputusan yang di inginkan (Haninun & Habiburrahman, 2022). Pelaporan keuangan yang curang adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh perusahaan untuk mengelabui pengguna laporan keuangan, seperti investor, dan kreditor dengan cara menyajikan dan merekayasa nilai material dari sebuah laporan keuangan yang sebenarnya.

Ada 3 (tiga) sketsa tindak kecurangan yang biasanya dilakukan oleh pihak manajerial dan karyawan dalam suatu perusahaan. Sketsa itu diperkenalkan pertama kali pada tahun 1996 dan sampai saat ini masih terus disempurnakan yang disebut dengan pohon kecurangan atau fraud tree yang merupakan representasi dari ACFE. Dimana, pohon kecurangan memiliki 3 (tiga) cabang sebagai berikut; korupsi (*corruption*), penyalahgunaan asset (*asset misappropriation*) dan penyimpangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) (Sigelton, 2010). Dari ketiga jenis tindak kecurangan, manipulasi laporan keuangan memiliki dampak yang paling besar kerugiannya.

Setiap entitas yang sudah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada investor dan stackholder. Perusahaan yang telah *go-public* merupakan perusahaan yang lebih cenderung melakukan kecurangan jika dibandingkan dengan perusahaan yang belum *go-public*. Tindakan *fraud* atau kecurangan hendaknya dapat dideteksi dan dicegah sejak awal, untuk menghindari efek domino akibat hilangnya kredibilitas dan akuntabilitas perusahaan yang hanya dapat mengarah pada *financial distress* (Sari & Husadha, 2020).

Perusahaan BUMN yang akhir-akhir ini banyak diperbincangkan publik dengan skandal-skandal akuntansi yang terjadi pada perusahaan BUMN contohnya antara lain yaitu, kasus korupsi yang dilakukan PT Garuda Indonesia (Persero Tbk) yang menyebabkan kerugian negara mencapai Rp 8,8 Triliun, dimana kerugian tersebut diakibatkan dari pengadaan pesawat CRJ-1000 dan pengambilalihan pesawat ATR 72-100 yang tidak sesuai dengan ketentuan prinsip-prinsip pengadaan barang BUMN.

Selanjutnya adalah kasus dari perusahaan BUMN sektor farmasi yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam kasus nya yaitu penggunaan ulang alat tes antigen bekas pakai pada tahun 2021 lalu. Mengutip dari laporan keuangan yang ada pada BEI, laba yang dihasilkan oleh PT Kimia Farma pada tahun berjalan adalah sebesar Rp 17,63 miliar, padahal pada tahun sebelumnya mengalami kerugian sebesar 12,72 miliar. Bahkan, sampai kasus pencucian uang yang dilakukan oleh para korporasi manager investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk dan beberapa pihak terkait pada tahun 2019 lalu dan masih berdampak sampai tahun 2022. Dimana kasus tersebut merugikan kerugian negara sekitar Rp 10 triliun. Tiga perusahaan BUMN tersebut menjadi contoh bahwa masih banyak terdapat kecurangan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN.

Umumnya kasus *fraud* terjadi pada saat tidak ada pendeteksian dan pencegahan yang dilakukan sebelum terjadi. Maka dari itu, ada macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi atau mencegah sebuah kecurangan misalnya dengan segitiga kecurangan (*fraud triangle*) dan segiempat kecurangan (*fraud diamond*). Pada tahun 1953, Cressey melakukan penelitian mengenai teori kecurangan, dan hasil dari penelitian adalah Cressey menciptakan teori segitiga kecurangan atau *fraud triangle theory*, yang menyatakan bahwa *fraud* dapat disebabkan oleh tiga faktor yakni tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian teori tersebut diadopsi oleh *American Institute Certified Publik Accountant* (AICPA), dan pada bulan Oktober mengeluarkan *Statement of Auditing Standards No.99* (SAS No.99) mengenai *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* (Skousen, 2008).

Penelitian ini menggunakan perspektif *fraud diamond* dengan mengungkapkan kecurangan laporan keuangan perusahaan. Unsur-unsur yang terkandung dalam *fraud diamond* antara lain *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan *literature review* untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penulis menggunakan beberapa proksi yang digunakan dalam mendeteksi terjadinya *fraud* antara lain pada elemen *pressure* yang diproksikan dengan variabel stabilitas keuangan (*financial stability*), tekanan keuangan (*financial pressure*) dan tekanan pihak ketiga (*external pressure*), sedangkan dalam elemen peluang (*opportunity*) yang diproksikan dengan pemantauan tidak efektif (*ineffective monitoring*) dan sifat *industry* (*nature of industry*), lalu elemen rasionalisasi (*rationalization*) yang diproksikan dengan pergantian auditor independen dan elemen terakhir yaitu kapasitas (*capability*) yang diproksikan oleh pergantian direksi. Variabel-variabel tersebut dipilih karena dianggap sebagai variabel yang paling berpengaruh dan kondisional dengan situasi perusahaan BUMN.

Penelitian Terdahulu

Peneliti menyajikan penelitian terdahulu yang dituangkan dalam tabel untuk melihat nama peneliti, tahun dilakukannya penelitian, judul penelitian, variabel yang diteliti dan hasil dari penelitian tersebut yang digunakan sebagai rujukan atau referensi dari penelitian saat ini:

Tabel 1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Hasil
1.	Yanti & Munari (2021) Analisis <i>Fraud pentagon</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Sektor Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	1. Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial target</i> • <i>Nature of industry</i> • <i>Quality of external auditor</i> • <i>Frequent number of CEO</i> • <i>Change of auditor</i> • <i>Change of direction</i> 2. Variabel Dependen: <i>Financial Statement Fraud</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh
2.	Alvionika & Meiranto (2021) Analisa Kecurangan Pelaporan Kecurangan Berdasarkan <i>Fraud Diamond Theory</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)	1. Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>External pressure (Debt leverage)</i> • <i>capability (ratio of independent)</i> • <i>Financial stability (Loan to Deposit ratio)</i> • <i>Financial target (Return on Asets)</i> • <i>Ineffective monitoring (audit quality)</i> • <i>Rationalization (change in external auditor)</i> 2. Variabel Dependen: <i>Financial Statement Fraud</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh • Berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh
3.	Marheni & Suryati (2021) <i>Analysis of Financial Stability Factors, Financial Targets, External Pressure, Inefficient Monitoring and</i>	1. Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial stability</i> • <i>Rationalization</i> • <i>Financial targets</i> • <i>External pressure</i> • <i>Ineffective monitoring</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh • Berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh

<p><i>Rationalization of the Financial Statements Fraud</i></p>	<p>2. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial statement fraud</i>
<p>4. Faridatun Nafsiyah (2019) Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Perspektif <i>Fraud</i> Pentagon pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017.</p>	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial target (ROA)</i> • Berpengaruh • <i>Financial stability (ACHANGE)</i> • Tidak berpengaruh • <i>External pressure (LEV)</i> • Tidak berpengaruh • <i>Institutional ownership (OSHIP)</i> • Berpengaruh • <i>Ineffective monitoring (BDOUT)</i> • Tidak berpengaruh • <i>Quality of external auditor (BIG)</i> • Tidak berpengaruh • <i>Change in auditor (CPA)</i> • Tidak berpengaruh • <i>Frequent number of CEO's picture</i> • Tidak berpengaruh <p>2. Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial statement fraud • Tidak berpengaruh
<p>5. Kordianus Larum, Diana Zuhroh, (2021) <i>Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon</i></p>	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial stability (perubahan total aset)</i> • Berpengaruh • <i>External pressure (total aset)</i> • Bepengaruh • <i>Ineffective monitoring (jumlah dewan komisaris)</i> • Tidak berpengaruh • <i>Change in auditor</i> • Tidak berpengaruh • <i>Change in director</i> • Berpengaruh • <i>Arrogance (jumlah foto CEO)</i> • Berpengaruh • <i>Collusion (Total dewan komisaris independen)</i> • Tidak berpengaruh <p>2. Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial statement fraud</i>

<p>6. Melati <i>et al.</i>, (2020) Determinasi Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan <i>Fraud Diamond</i> dan <i>Family Ownership</i> Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial target</i> • <i>Ineffective monitoring</i> • Rasionalisasi • <i>Capability</i> <p>2. Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecurangan laporan keuangan <p>3. Variabel moderasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Family Ownership (Pergantian Direksi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh <ul style="list-style-type: none"> • Dapat memoderasi
<p>7. Nurchoirunanisa <i>et al.</i>, (2020) Deteksi <i>Financial Statement Fraud Pentagon Theory</i> pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI</p>	<p>1. Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ineffective monitoring</i> • <i>Kualitas auditor external</i> • Pergantian auditor • <i>Financial stability</i> • <i>Financial target</i> • Kepemilihan saham • <i>External pressure</i> • <i>Nature of industry</i> • opini auditor • <i>change of director</i> • kemunculan gambar CEO <p>2. Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial statement fraud</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak signifikan • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh
<p>8. Hildayani & Serly (2021) Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Nilai Etika terhadap Intensi Kecurangan Karyawan: Studi Kasus pada Perusahaan BUMN</p>	<p>1. Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pressure</i> • <i>Opportunity</i> • <i>Rationalization</i> • Nilai etika <p>2. Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intensi kecurangan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Tidak berpengaruh
<p>9. Haninun & Habibburrahman (2022) Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi</p>	<p>1. Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial stability</i> • <i>Financial pressure</i> • <i>External pressure</i> • <i>Nature of industry</i> • <i>Rationalization</i> • <i>Capability</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Tidak berpengaruh • Tidak berpengaruh • Berpengaruh

Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020)	2. Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fraudulent Financial Statement</i>
10. Mohamad Zidane Ramadhan (2021) Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> Model dalam mendeteksi Laporan Keuangan	1. Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial target</i> • <i>Opportunity</i> • <i>Rationalization</i> • <i>Capability</i> 2. Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kecurangan laporan keuangan • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh • Berpengaruh

Metode Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan penelitian terhadap data dan fakta empiris. Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian. Data terkait diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian sehingga penulis menggunakan metode data kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu dan Microsoft excel dan tambahan program aplikasi (*Statistical Product and Service Solution*) SPSSv24 sebagai pendekatan untuk menganalisis rumusan masalah penelitian.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu variabel independent yang dipengaruhi karena adanya variabel terikat (dependen).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Untuk pemilihan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana, definisi dari *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili populasi yang diteliti.

Kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dalam website www.idx.co.id selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap, jelas dan menggunakan mata uang Rupiah (IDR).
4. Perusahaan memiliki data terkait dengan variabel penelitian dan tersedia secara lengkap dalam publikasi selama periode 2019-2021.

5. Perusahaan memiliki data terkait piutang, penjualan, harga pokok penjualan, aset, penyusutan, aset lain-lain selain bangunan dan gedung, biaya administrasi dan umum, kewajiban dan arus kas.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*

Total dari aset adalah gambaran kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana, total aset meliputi aset lancar dan aset tidak lancar. Ketika kesehatan keuangan perusahaan dalam keadaan rentan atau mengkhawatirkan, manajemen akan melakukan beberapa langkah agar kesehatan keuangan perusahaan terlihat baik. Bentuk manipulasi manajemen dalam laporan keuangan berkaitan dengan pertumbuhan aset perusahaan (Skousen *et al.*, 2009). Karena jika dilihat nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan itu tinggi maka dinilai *financial stability* perusahaan tersebut baik. Tetapi jika kondisi sebaliknya maka bisa dinilai bahwa *financial stability* kurang baik.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nurchoiranisa *et al.*, (2020) yang membuktikan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian tahun berikutnya oleh Marheni & Suryati (2021), Kordianus Larum, Diana Zuhroh (2021) dengan hasil yang sama. Dan penelitian terbaru yang dilakukan oleh Haninun & Habibburrahman (2022) pada perusahaan BUMN membuktikan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridatun Nafsiyah (2019) menunjukkan hasil bahwa *financial stability* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hasil tersebut didukung juga oleh penelitian Alvionika & Meiranto (2021) dengan hasil yang sama.

B. Pengaruh *financial pressure* terhadap *financial statement fraud*

Financial pressure adalah tekanan bagi perusahaan untuk menunjukkan performa keuangan yang baik dan meningkat dari tahun ke tahun, dalam penelitian ini *financial pressure* diprosikan dengan menggunakan ROA.

Dalam penelitian Haninun & Habibburrahman (2022) menunjukkan hasil bahwa *financial pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan dalam penelitian Oktarigusta (2017) menunjukkan hasil bahwa *financial pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

C. Pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud*

Apabila suatu perusahaan memiliki angka *leverage* yang tinggi, maka perusahaan itu dianggap mempunyai hutang dan risiko kredit yang tinggi pula. Tingginya risiko kredit maka semakin besar pula kekhawatiran kreditor untuk memberi pinjaman kepada perusahaan karena takut akan adanya kredit macet dan kemungkinan lainnya. Hal tersebut menjadi perhatian bagi perusahaan dan dapat menjadi penyebab munculnya kecurangan laporan keuangan. Oleh sebab itu, variabel *external pressure* memiliki hubungan dengan kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridatun Nafsiyah (2019) dan Marheni & Suryati (2021) membuktikan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tetapi hasil lain ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurchoiranisa *et al.*, (2020) dan Haninun & Habibburrahman (2022) membuktikan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

D. Pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud*

Terjadinya kecurangan atau *fraud* pada perusahaan merupakan salah satu dari banyaknya dampak dari pengawasan atau *monitoring* yang lemah sehingga memberikan

peluang atau kesempatan manajemen laba untuk melakukan hal tersebut (Andayani, 2010). Semakin lemah pengawasan yang dilakukan pada suatu perusahaan maka akan semakin membuka peluang untuk melakukan kecurangan pada suatu perusahaan. Maka dari itu penting nya bagi perusahaan untuk melakukan pengawasan untuk mencegah terjadinya kecurangan didalam perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faridatun Nafsiyah (2019), Nurchoirunanisa *et al.*, (2020), Alvionika & Meiranto (2021) , dan Marheni & Suryati (2021) membuktikan hasil bahwa *ineffective monitoring* yang diprosikan dengan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Kordianus Larum, Diana Zuhroh (2021) meberikan hasil bahwa *ineffective monitoring* yang diprosikan dengan jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tetapi dalam penelitian Melati *et al.*, (2020) membuktikan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

E. Pengaruh *nature of industry* terhadap *financial statement fraud*

Penyebab terjadinya *nature of industry* adalah ketika manajer dapat menilai secara subyektif dalam laporan keuangan, yang berarti setiap manajer di perusahaan memiliki repon yang berbeda-beda tentang *nature of industry* dalam suatu perusahaan. Penilaian secara subyektif tersebut dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan seperti estimasi akun piutang tak tertagih. Pihak manajer juga memliliki kesempatan untuk dapat melakukan kecurangan laporan keuangan dengan cara memanipulasi tanggal jatuh tempo atau piutang usaha dihilangkan sebageaian yang nantinya akan berpengaruh pada pendapatan didalam laporan keuangan perusahaan. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk memperkcil jumlah piutang dan meningkatkan laba perusahaan agar dapat menarik perhatian para calon investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan mereka. Dapat diambil kesimpulan bahwa, semakin menurunnya jumlah piutang yang signifikan maka kemungkinan adanya tindakan kecurangan pada laporan keuangan terjadi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurchoirunanisa *et al.*, (2020) menunjukkan hasil yang sejalan bahwa *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Namun hasil lain ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Munari (2021) serta Haninun & Habibburrahman (2022) bahwa, *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

F. Pengaruh *change in auditors* terhadap *financial statement fraud*

Auditor terdahulu mungkin lebih dapat mendeteksi segala kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dan tujuan pergantian auditor tersebut adalah untuk menghapus jejak audit yang sudah dilakukan sebelumnya supaya tidak ditemukan kecurangan dan dan resiko kecurangan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu indikasi terjadinya kecurangan laporan keuangan disebabkan oleh perusahaan yang sering melakukan pergantian auditor (Skousen *et al.*, 2009).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Yanti & Munari (2021) membuktikan bahwa elemen *rationalization* yang diprosikan dengan *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tetapi hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Faridatun Nafsiyah (2019), Nurchoirunanisa *et al.*, (2020), Kordianus Larum, Diana

Zuhroh (2021), dan Mohamad Zidane Ramadhan, (2021) dimana dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

G. Pengaruh *change of director* terhadap *financial statement fraud*

Pergantian direksi adalah suatu proses dimana dari direksi lama menyerahkan jabatan dan wewenang kepada direksi yang baru. Adanya posisi direksi yang baru, dapat memicu orang lain untuk melakukan kecurangan (Wolfe & Hermanson, 2004). Hal tersebut dikarenakan direksi yang baru tidak perlu waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan perusahaan. Salah satu elemen dari *capability* yaitu menunjukkan adanya kepentingan politik dalam jajaran direksi dan sebagai upaya untuk menurunkan efektivitas kinerja manajemen Karena adanya adaptasi direksi yang baru. Kondisi tersebut menyebabkan *stress period* bagi suatu perusahaan, dan memicu individu dalam melakukan kecurangan. (Annisya *et al.*, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurchoirunanisa *et al.*, (2020), Melati *et al.*, (2020) Yanti & Munari (2021), dan Kordianus Larum, Diana Zuhroh (2021) membuktikan bahwa pergantian direksi berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kesimpulan

Menurut ACFE (2016), terdapat dua modus yang dilakukan oleh para pelaku untuk memanipulasi laporan keuangan. Modus ini dilakukan agar kinerja keuangan perusahaan terlihat baik sehingga menarik perhatian pengguna laporan keuangan, terutamanya investor dan kreditor yang yakin akan prospek perusahaan kedepannya. Dalam Penelitian ini kecurangan laporan keuangan diindikasikan dengan teori *fraud diamond* yang masing-masing elemennya terdiri dari beberapa proksi yaitu *financial stability*, *financial pressure*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor*, dan *change of director*. Dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dua dari tujuh variabel tersebut berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan yaitu pada variabel *change in auditor* dan *change of director*. Sedangkan lima variabel lainnya menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

REFERENSI

- Akbar, Taufik. (2017). *PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, TENUR AUDIT, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor Akutan Publik di Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta Barat)*. 10(3), 9–15. Retrieved from http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_466237185309.pdf
- Alvionika, Patricia, & Meiranto, Wahyu. (2021). ANALISIS KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN FRAUD DIAMOND THEORY (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33055>
- Devi, Heidy Paramitha. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>

- Febriani, Dinda Naza, & Manda, Gusganda Suria. (2021). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 54–63.
- Hanggarista, Vanda Maydhi. (2021). Pengaruh External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring dan Rationalization terhadap Financial Statement Fraud dengan Perspektif Fraud Triangle (Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2015 – 2019). *STIE Perbanas Surabaya*.
- Haninun, & Habibburrahman. (2022). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(1), 94–104.
- Hildayani, Riski, & Serly, Vanica. (2021). Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi dan Nilai Etika terhadap Intensi Kecurangan Karyawan: Studi Kasus pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 734–748. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.422>
- Ijudien, Didin. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>
- Kordianus Larum, Diana Zuhroh, dan Edi Subiyantoro. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>
- Marheni, Dewi Khornida, & Suryati, Suryati. (2021). Analysis of Financial Stability Factors, Financial Targets, External Pressure, Inefficient Monitoring and Rationalization of the Financial Statements Fraud. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 241–248. <https://doi.org/10.36555/almana.v5i2.1626>
- Melati, Devira Puri Ayu, Kirana, Dwi Jaya, & Lastiningsih, Noegrahini. (2020). DETERMINASI PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN FRAUD DIAMOND DAN FAMILY OWNERSHIP SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2(2), 15. <https://doi.org/10.31599/jmu.v2i2.762>
- Mohamad Zidane Ramadhan, Dul Muid. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Model dalam mendeteksi Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Ejournal3.Undip.Ac.Id*, 10(4), 1–12. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33020>
- Nafsiyah, Faridatun. (2019). *DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017*.
- Nurchoiranisa, Nanin, Nuraina, Elva, & Styaningrum, Farida. (2020). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan Fraud Pentagon Theory Pada Perusahaan BumN Yang Terdaftar Di BEI. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.330>
- Pangaribuan, Cindy Minto. (2020). *ANALISIS PENDEKATAN FRAUD DIAMOND*

- TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2014-2018*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rohimah, Eti. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(2), 133–145.
- Sari, Pratiwi Nila, & Husadha, Cahyadi. (2020). Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 46–56.
- Serly, & Jennifer. (2021). Analisis Pengaruh Modal Bank, Ukuran Bank, Konsentrasi Pasar, Kepemilikan, Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 481–490. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.41221>
- Skousen, Christopher J., Smith, Kevin R., & Wright, Charlotte J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13(99), 53–81. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Sutiman. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Ukuran Bank dan Risiko Pembiayaan Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Semarak*, 4(2), 67–80.
- Warsidi, Bambang Agus Pramuka, & Suhartinah. (2008). *DETERMINANT FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPECTIVE THEORY OF FRAUD DIAMOND (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)*. 20(4). Retrieved from <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1130/1264>
- Wolfe, David T., & Hermanson, Dana R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42. Retrieved from <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs/1537/>
- Yanti, Delviana Dama, & Munari. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(April 2021), 153–168.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.